

**KAIDAH AL-WUJŪH WA AN-NAẒĀIR DALAM TARJAMAH
TAFSIRIYAH TERHADAP KATA AWLIYĀ DALAM TERJEMAH AL-
QUR'AN KEMENAG EDISI TAHUN 2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Nisaul Fiqroh Nurul Aini

NIM: G100190067

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 06 Februari 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta.

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**KAIDAH AL-WUJŪH WA AN-NAẒĀIR DALAM TARJAMAH
TAFSIRIYAH TERHADAP KATA AWLIYĀ DALAM TERJEMAH
AL-QUR'AN KEMENAG EDISI TAHUN 2019**

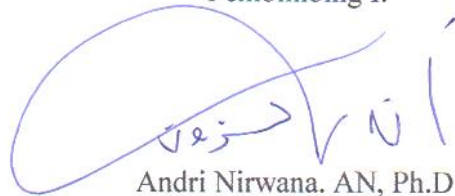
yang ditulis oleh:

Nama	: Nisaul Fiqroh Nurul Aini
NIM	: G100190067
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I.



Andri Nirwana. AN, Ph.D

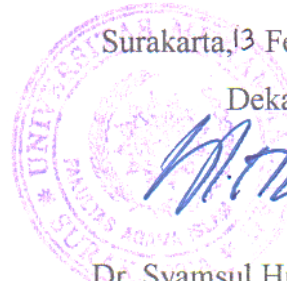
PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Kaidah Al-Wujūh Wa An-Nazāir Dalam Tarjamah
Tafsiriyah Terhadap Kata Awliyā Dalam Terjemah Al-
Qur'an Kemenag Edisi Tahun 2019
Penyusun : Nisaul Fiqroh Nurul Aini
NIM : G100190067
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Tanggal Ujian : 13 Februari 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag)

Surakarta, 13 Februari 2023

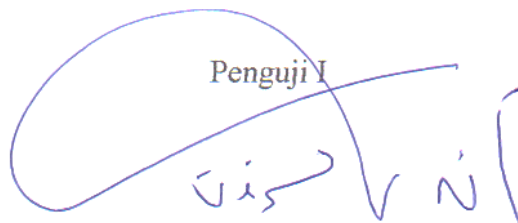
Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

Penguji I



(Andri Nirwana, AN, S.TH., M.Ag., Ph.D)

NIDN. 2101068301

Penguji II



(Dr. Ainur Rha'in, S. Th.I, M.Th.I)

NIDN. 0603078402

Penguji III



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisaul Fiqroh Nurul Aini
NIM : G100190067
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 06 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Nisaul Fiqroh Nurul Aini

NIM: G100190067

MOTTO

“If what you want to do doesn’t work out

Keep going until you can “

-Na Jaemin-

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya tulis dengan sepenuh hati dan akan saya persembahkan kepada diri saya sendiri, orangtua serta keluarga saya, sebagai bukti bahwa saya bisa menyelesaikan salah satu tantangan dalam hidup saya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	śa	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ħa	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap:

يُحَذِّرُكُمْ	ditulis	<i>yuḥaẓẓirukum</i>
يَصُدُّونَ	ditulis	<i>yaṣuddun</i>

3. Ta' Marbūtah

1) Bila dimatikan, ditulis h:

بالمودة	ditulis	<i>Bil mawaddah</i>
تقاة	ditulis	<i>Tuqāh</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2) Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زكاة المال	ditulis	<i>zakāt al-māl</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>

4. Vokal Pendek

◌َ	kasrah	ditulis	a
◌ِ	fat ḥah	ditulis	i
◌ِ	ḍammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1) Fathah + Alif, ditulis dengan ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2) Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3) Kasrah + Ya' Mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	ditulis	<i>karīm</i>
------	---------	--------------

4) Dammah + Wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروء	ditulis	<i>furū</i>
------	---------	-------------

6. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>qaulun</i>
-----	---------	---------------

7. Huruf Sandang

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan kata penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyah maupun huruf syamsiyah.

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

المَسْجِد	ditulis	<i>al-masjid</i>
-----------	---------	------------------

المُؤْمِنُونَ	ditulis	<i>al-mu'minūn</i>
---------------	---------	--------------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاء	ditulis	<i>al-samā</i>
النَّار	ditulis	<i>al-nār</i>

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas sebuah kajian mengenai kaidah *al-wujūh wa an-naẓāir* dalam tarjamah tafsiriyah terhadap lafaz *awliyā* dalam terjemah al-Qur'an kemenag edisi tahun 2019. Ayat-ayat al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa arab memiliki banyak keunikan kata dan keberagaman makna sesuai dengan konteks ayatnya, sehingga diperlukan kajian mengenai makna lafaz tersebut untuk mempermudah umat islam dalam memahami ayat. Kaidah *al-wujūh wa an-naẓāir* merupakan kajian ilmu al-Qur'an yang membahas mengenai makna dan lafaz. Penyebaran umat islam diluar bangsa arab memerlukan penerjemahan ayat al-Qur'an dengan bahasa asli mereka. Terdapat dua metode penerjemahan, yaitu terjemahan harfiyah dan terjemahan tafsiriyah. Dengan rumusan bagaimana penerapan *al-wujūh wa an-naẓāir* dan tarjamah tafsiriyah dari kata *awliyā* dalam al-Qur'an, peneliti menggunakan metode *maudhu'I* dan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian adalah penyebutan *awliyā* di al-Qur'an sebanyak 42 kali dengan sepuluh makna yang berbeda sesuai konteks pembahasan ayatnya. Sepuluh wujūh dari kata *awliyā* tersebut adalah pelindung, penolong, teman setia, kawan-kawan, pengurus, wali, sekutu, saudara seagama, sesembahan, dan kekasih.

Kata Kunci: Al-Wujūh Wa An-Naẓāir, Tarjamah Tafsiriyah, Awliyā

ABSTRACT

This research discusses a study of the rules of al-wujūh wa an-naẓāir in the interpretation of the interpretation of lafaẓ awliyā in the al-Qur'an translation of the 2019 edition of the Ministry of Religion. The verses of the Qur'an which were revealed in Arabic have many unique words and a variety of meanings according to the context of the verse, so that a study is needed regarding the meaning of the lafaẓ to make it easier for Muslims to understand the verse. The rule of al-wujūh wa an-naẓāir is a study of the science of the Qur'an which discusses the meaning and pronunciation. The spread of Muslims outside the Arab nation requires translation of verses of the Qur'an into their native language. There are two translation methods, namely literal translation and interpretive translation. With the formulation of how to apply al-wujūh wa an-naẓāir and tarjamah tafsiriyah from the word awliyā in the Qur'an, researchers used the maudhu'I method and a descriptive qualitative approach. The results of the research are the mention of awliyā in the Qur'an 42 times with ten different meanings according to the context of the discussion of the verse. The ten forms of the word awliyā are protectors, helpers, loyal friends, comrades, caretakers, guardians, allies, brothers in religion, offerings, and lovers.

Keywords: Al-Wujūh Wa An-Naẓāir, Tarjamah Tafsiriyah, Awliyā

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dan memberi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya yang senantiasa mengikuti sunnah-sunnah beliau.

Pada proses penyusunan penulisan tugas akhir ini Allah memberikan kekuatan kepada penulis melalui tangan-tangan hambanya serta kelancaran dan kemudahan sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing penulis, Andri Nirwana. AN, Ph.D yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun tugas akhir.
2. Bapak Jawari serta Ibu Liswati selaku orang tua penulis yang telah memberikan banyak cinta dan kasih sayang yang tulus kepada penulis, senantiasa memberikan motivasi-motivasi dalam belajar serta mengajarkan banyak ilmu yang tidak bisa didapatkan dimanapun. Semoga lelah keduanya Allah ganti dengan pahala yang besar disisi-Nya.
3. Kepada Saudara-saudara penulis yang telah membantu meringankan beban pikiran penulis agar tidak terlalu menumpuk.
4. Kepada teman-teman yang senantiasa memotivasi dan menemani dalam penyusunan tugas akhir.
5. Kepada seseorang yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat tambahan kepada penulis, serta menjadi tempat pulang dikala sedih dan senang.

6. Kepada Nisaul Fiqroh Nurul Aini, terimakasih telah menjadi kuat dan menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan dengan baik, semoga kedepannya semua harapan dan cita-cita dapat tercapai. Menjadi seseorang yang lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat.

Harapan serta doa semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah memberi keridhaan kepada penulis, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Surakarta, 06 Februari 2023

Penulis


Nisaul Fiqroh Nurul Aini

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Tinjauan Teoritik	15
1. Pengertian Al-Wujūh wa An-nazāir.....	15
2. Urgensi Al-Wujūh wa An-nazāir	18
3. Pengertian Kata Awliyā	19
4. Metode Penerjemahan Al-Qur'an	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Sumber Data Penelitian	22
C. Metode Pengumpulan Data	23
D. Metode Analisis Data	23
E. Sistematika Penulisan Skripsi	24
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26

A. Makna Lafaz Awliyā di Dalam Al-Qur'an Terjemah Kemenag edisi tahun 2019.....	26
B. Kaidah Al-Wujūh wa An-Nazāir Pada Kata Awliyā.....	29
C. Analisis Penerapan Kaidah Al-Wujūh wa An-Nazāir Pada Kata Awliyā dalam Al-Qur'an	54
BAB V PENUTUP.....	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Makna kata Awliyā di dalam al-Qur'an
---------	--------------------------------------